

Lembar Data Keselamatan**BAGIAN 1: Identifikasi Senyawa (Tunggal/Campuran)****Identifikasi produk****Nama bahan**

Latex ink LX101 Black

Deskripsi Produk

LX101-K-60

Penggunaan Produk

DAWAT JET dawat

Pembatasan Penggunaan

Tidak ada yang diketahui.

Detil untuk pemasok yang menyediakan lembar data keselamatan

Mimaki Engineering Co., Ltd

2182-3 Shigeno-otsu, Tomi-shi, Nagano 389-0512 Japan

Telepon: +81-268-64-2413

Importir / Distributor Informasi

PT. MIMAKI INDONESIA

Jl Danau Sunter Barat Blok A3 No.13 Jakarta Utara 14350

Ttelepon: + 62-21-6530-7942

Nomor Telepon Darurat

007 803 011 0293 (hanya dalam bahasa Indonesia)

+65 3158 1074

BAGIAN 2: Identifikasi bahaya**Klasifikasi bahaya produk (senyawa / campuran)****Klasifikasi GHS**

Toksistas akut, tertelan : Kategori 5

Korosi/iritasi pada kulit : Kategori 3

Kerusakan mata serius/iritasi pada mata : Kategori 2

Karsinogenisitas : Kategori 2

Toksistas pada organ sasaran spesifik setelah paparan berulang : Kategori 2

Elemen label**Piktogram Bahaya****Kata sinyal**

AWAS

Pernyataan bahaya

H303 Mungkin berbahaya jika tertelan

H316 Menyebabkan iritasi kulit ringan.

H319 Menyebabkan iritasi mata serius.

H351 Dicurigai menyebabkan kanker.

H373 Dapat menyebabkan kerusakan organ-organ melalui eksposur yang lama atau berulang-ulang.

Lembar Data Keselamatan

Pernyataan Kehati-hatian

Pencegahan

P201 Dapatkan instruksi khusus sebelum menggunakan

P260 Jangan menghirup debu/asap/gas/kabut/uap/semprotan.

P280 Gunakan sarung tangan pelindung/baju pelindung/kaca mata pelindung/pelindung wajah.

Reaksi

P308+P313 Jika terpapar atau cemas: Cari petunjuk medis

P305+P351+P338 Jika di mata: Bilas dengan air dengan hati-hati untuk beberapa menit. Keluarkan lensa kontak, bila ada dan mudah dilakukan. Lalu bilas.

P312 Panggil RACUN CENTER / dokter / dokter / pertolongan pertama / jika Anda merasa tidak enak badan.

P332+P313 Jika iritasi kulit terjadi: Cari petunjuk medis.

P337+P313 Jika iritasi mata terus berlangsung: Cari petunjuk medis.

Penyimpanan

P405 Simpan dalam tempat terkunci.

Pembuangan

P501 Buang isi / wadah ke TPA resmi kimia atau jika organik untuk insinerasi suhu tinggi

BAGIAN 3: Komposisi/informasi tentang bahan penyusun senyawa tunggal

Zat

Lihat bagian bawah untuk komposisi Campuran.

Campuran

Nomor CAS	Nama kimia	% [Konsentrasi]
Tidak tersedia	Glycol ether solvents	10-20
Tidak tersedia	Alcohol solvent series	28-32
1333-86-4	Karbon hitam	1-5
Tidak tersedia	Organic ingredient	1-5
105-59-9	methyldiethanolamine	0.1-1.5

BAGIAN 4: Tindakan pertolongan pertama pada kecelakaan

Uraian langkah pertolongan pertama yang diperlukan

Kena mata : Umumnya tidak berlaku.

Kena kulit : Jika kontak kulit terjadi:

Dengan segera lepaskan semua pakaian yang terkontaminasi, termasuk sepatu.

Bilas kulit dan rambut dengan air yang mengalir (dan sabun jika tersedia).

Cari pertolongan medis jika iritasi terjadi.

Penghirupan : Jika uap atau hasil pembakaran dari produk ini terhirup, pindahkan korban dari area yang terkontaminasi.

Baringkan korban. Jaga agar tetap hangat dan beristirahat.

Prostheses seperti gigi palsu, yang dapat menghalangi saluran pernafasan harus dilepaskan, jika hal ini memungkinkan, terutama untuk melakukan prosedur pertolongan pertama.

Lakukan pernafasan buatan jika korban tidak bernafas, lebih diutamakan dengan menggunakan alat bantu pernafasan, seperti demand valve resuscitator, bag valve mask device, atau pocket mask sebagaimana telah dilatih. Lakukan CPR jika diperlukan.

Bawa ke rumah sakit atau dokter.

Tertelan : Jika tertelan menyebabkan muntah-muntah.

Jika muntah-muntah terjadi, sandarkan pasien atau tempatkan secara menyamping ke kiri (dengan posisi kepala kebawah, jika mungkin) untuk menjaga udara terbuka

Lembar Data Keselamatan

dan mencegah aspirasi.

Amati pasien secara hati-hati.

Jangan pernah memberi cairan terhadap pasien yang menunjukkan tanda mengantuk atau berkurangnya kesadaran; contoh: menjadi tak sadarkan diri.

Beri air untuk membasahi ke luar mulut, kemudian berikan cairan secara pelan-pelan dan sebanyak mungkin yang dapat diminum oleh korban secara baik.

Cari petunjuk medis.

Indikasi yang memerlukan bantuan medis dan tindakan khusus, jika diperlukan

Perlakukan secara simptomatik.

BAGIAN 5: Tindakan pemadaman kebakaran

Media pemadaman yang sesuai	: Busa. Serbuk bahan kimia kering. BCF (jika diijinkan oleh peraturan yang berlaku). Karbon dioksida. Semprotan air atau kabut - Hanya untuk kebakaran besar saja.
INKOMPATIBILITAS DALAM HAL KEBAKARAN	: Hindari kontaminasi dengan elemen-elemen pengoksidasi, contohnya nitrat, asam teroksidasi, pemutih klorin, klorin untuk kolam renang dll karena dapat menimbulkan api.
Pemadaman Kebakaran	: Siagakan pasukan pemadam kebakaran dan beritahu kepada mereka lokasi dan resiko yang mungkin terjadi. Gunakan alat bantu pernafasan plus sarung tangan pelindung. Cegah tumpahan dari memasuki drainase atau saluran air dengan apa saja yang tersedia. Gunakan air yang disemprot secara halus untuk mengendalikan kebakaran dan mendinginkan area yang bersebelahan. JANGAN mendekati kontainer yang dicurigai menjadi panas. Padamkan dan dinginkan kontainer yang akan kontak dengan api dari lokasi yang aman. Jika aman untuk melakukannya, pindahkan kontainer dari jalur kebakaran. Peralatan harus secara menyeluruh di-dekontaminasikan setelah penggunaan. Sedikit berbahaya bila terkena panas, api, dan oksidan.
Bahaya Kebakaran/Ledakan	: Mudah terbakar. Terbakar bila dinyalakan. Produk hasil pembakaran meliputi , karbon monoksida (CO), Karbon dioksida (CO2), produk pirolisis tertentu lainnya pada bahan organik yang terbakar Dapat mengeluarkan uap dan asap beracun. Dapat mengeluarkan uap korosif. Barang dan barang yang diproduksi mungkin mengandung bahaya kebakaran jika polimer yang membentuk lapisan luarnya atau kemasan yang mudah terbakar tetap terpasang di tempat. Zat-zat tertentu, yang ditemukan sepanjang proses pembuatannya, mungkin terdegradasi atau menjadi mudah menguap ketika dipanaskan sampai suhu tinggi. Hal ini dapat menciptakan bahaya sekunder.

BAGIAN 6: Tindakan penanggulangan jika terjadi tumpahan dan kebocoran**Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat**

Lihat bagian 8.

Lingkungan tindakan pencegahan

Lihat bagian 12.

Metode dan bahan untuk penyimpanan dan pembersihan

Tumpahan Kecil	: Segera bersihkan semua tumpahan. Angkut dengan aman jika aman untuk melakukannya. Ikat/kumpulkan produk yang dapat dipulihkan. Kumpulkan bahan yang tersisa dalam wadah berpenutup untuk pembuangan.
----------------	---

Lembar Data Keselamatan

Tumpahan Mayor	<p>: Keluarkan personil dari area kejadian dan bergerak melawan arah angin.</p> <p>Siagakan pasukan pemadam kebakaran dan beritahu kepada mereka lokasi kejadian dan kemungkinan resiko yang dapat terjadi.</p> <p>Gunakan alat bantu pernafasan plus sarung tangan pelindung.</p> <p>Cegah, dengan cara apapun, tumpahan dari memasuki drainase dan saluran air.</p> <p>Hentikan kebocoran hanya memang jika aman untuk dilakukan.</p> <p>Tampung tumpahan dengan menggunakan tanah, pasir atau vermikulit.</p> <p>Kumpulkan produk yang dapat di-recovery ke dalam drum ber-label untuk di daur ulang.</p> <p>Netralisasi/dekontaminasikan residunya.</p> <p>Kumpulkan residu padatan dan masukkan dalam drum tertutup dan ber-label untuk dibuang.</p> <p>Cuci area dengan air dan cegah air buangan masuk ke dalam saluran air.</p> <p>Setelah operasi pembersihan, dekontaminasikan dan cuci semua pakaian pelindung dan peralatan yang telah digunakan sebelum disimpan untuk kemudian dipergunakan kembali.</p> <p>Jika kontaminasi terhadap saluran air atau drainase terjadi, beritahu dinas tanggap darurat. Bahaya minor.</p> <p>Bersihkan area personil.</p> <p>Siagakan pasukan pemadam kebakaran dan beritahu kepada mereka lokasi kejadian dan kemungkinan resiko yang dapat terjadi.</p> <p>Kendalikan kontak pribadi dengan menggunakan peralatan pelindung pribadi (APD).</p> <p>Hindari tumpahan dari memasuki drainase atau saluran air.</p> <p>Tampung tumpahan dengan pasir, tanah, atau vermikulit.dan tempatkan dalam kontainer yang sesuai untuk pembuangan.</p> <p>Cuci area dan hindari menuju drainase atau saluran air.</p> <p>Jika pencemaran drainase atau saluran air terjadi, minta bantuan dinas tanggap darurat.</p> <p>Segera bersihkan semua tumpahan.</p> <p>Kenakan pakaian pelindung, kacamata keselamatan, masker debu, dan arung tangan.</p> <p>Angkut dengan aman jika aman untuk melakukannya. Ikat/kumpulkan produk yang dapat dipulihkan.</p> <p>Gunakan prosedur pembersihan kering dan hindari menghasilkan debu.</p> <p>Bersihkan dengan mesin vakum/penyedot debu (pertimbangkan mesin anti ledakan yang dirancang untuk diletakkan di tanah selama penyimpanan dan penggunaan).</p> <p>Air dapat digunakan untuk mencegah debu.</p> <p>Kumpulkan bahan yang tersisa dalam wadah berpenutup untuk pembuangan.</p> <p>Siram area tumpahan dengan air.</p>
----------------	--

Petunjuk penggunaan APD terdapat pada Bagian 8 SDS.

BAGIAN 7: Penanganan dan penyimpanan

Kehati-hatian dalam menangani secara aman	<p>: Hindari semua kontak pribadi, termasuk penghirupan bahan.</p> <p>Gunakan pakaian pelindung pada saat resiko pemaparan terjadi.</p> <p>Gunakan di dalam suatu area dengan ventilasi/sirkulasi udara yang baik.</p> <p>Hindari dari cahaya atau sumber pengapian langsung dan dilarang merokok!.</p> <p>Hindari dari kontak dengan material tidak cocok/bertentangan.</p> <p>Pada saat penanganan, DILARANG makan, minum atau merokok.</p> <p>Jaga agar wadah/kontainer tersegel dengan aman pada saat bahan sedang tidak digunakan.</p> <p>Hindari kerusakan fisik pada kontainer/wadah.</p>
---	--

Lembar Data Keselamatan

Kondisi untuk penyimpanan yang aman	Selalu cuci tangan dengan air dan sabun setelah menangani bahan. Pakaian kerja harus dicuci secara terpisah. Gunakan praktik dan tata cara kerja yang baik. : Simpan di wadah asli. Simpan wadah dalam keadaan tertutup rapat. Dilarang merokok, menggunakan api terbuka, sumber pemantik. Simpan di area berventilasi baik yang dingin dan kering. Jauhkan dari bahan yang tidak kompatibel dan wadah makanan. Lindungi wadah dari kerusakan fisik dan periksa kebocoran secara rutin. Perhatikan rekomendasi penyimpanan dan penanganan dari pembuat.
Ketidakesesuaian dalam hal Penyimpanan	: Asam kuat, asam klorida, anhidrida asam, zat pengoksidasi dan pereduksi.

BAGIAN 8: Kontrol paparan dan perlindungan diri

Pengendalian parameter

NILAI AMBANG BATAS DI TEMPAT KERJA

DATA KANDUNGAN DARI BAHAN

Kandungan	Nama bahan	TWA	STEL	Puncak	Catatan
Karbon hitam	Karbon hitam	3.5 mg/m ³	Tidak tersedia	Tidak tersedia	(TWA (A4))

Sumber: Indonesia MOM Peraturan Nilai Ambang Batas Faktor Fisik dan Kimia di Tempat Kerja No. PER13 / EN / X / 2011 (Bahasa Indonesia)

DARURAT BATAS

Kandungan	Nama bahan	TEEL-1	TEEL-2	TEEL-3
Karbon hitam	Carbon black	9 mg/m ³	99 mg/m ³	590 mg/m ³

Kandungan	original IDLH	direvisi IDLH
Glycol ether solvents	Tidak tersedia	Tidak tersedia
Alcohol solvent series	Tidak tersedia	Tidak tersedia
Karbon hitam	N.E. mg/m ³ / N.E. ppm	1,750 mg/m ³
Organic ingredient	Tidak tersedia	Tidak tersedia
methyldiethanolamine	Tidak tersedia	Tidak tersedia

KONTROL PEMAPARAN

Pengendalian teknik yang Sesuai : Ventilasi pembuangan lokal pada umumnya diperlukan. Jika terdapat risiko paparan berlebihan, gunakanlah respirator yang sesuai. Ketepatan jenis respirator sangat penting untuk memperoleh perlindungan yang memadai.

Alat perlindungan diri

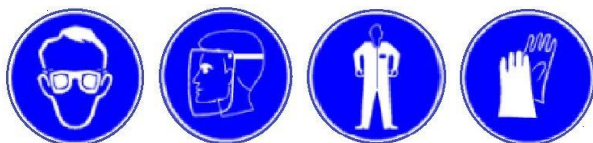
Perlindungan pernapasan : Konsultasikan dengan ahli keselamatan dan kesehatan untuk masker pernafasan yang sesuai untuk Anda gunakan.

Rekomendasi sarung tangan : Gunakan sarung tangan tahan bahan kimia, misalnya. PVC.

Pelindung mata/wajah : Kacamata pelindung dengan pelindung samping.
 Kacamata (google) tahan bahan kimia.
 Kontak lensa memiliki suatu resiko khusus; soft lens dapat menyerap zat pengiritasi dan semua lensa dapat memekatkan zat pengiritasi.

Pakaian pelindung : Pakaian kerja.
 Celemek/Apron dari bahan P.V.C.
 Gunakan alas kaki safety atau sepatu bot misalnya: Sepatu bot berbahan karet

Lembar Data Keselamatan



BAGIAN 9: Sifat fisika dan kimia

Informasi tentang sifat fisik dan kimia dasar

Tampilan: cairan hitam

Keadaan Fisik	cair	Kerapatan (densitas) relatif	1.02-1.04
Bau	Slight	Koefisien partisi n-oktanol / air	Tidak tersedia
Ambang bau	Tidak tersedia	Suhu dapat membakar sendiri	Tidak tersedia
pH (seperti tertera)	9.3-10.3	Suhu penguraian	Tidak tersedia
Titik lebur / titik beku (° C)	Tidak tersedia	Kekentalan (viskositas)	Tidak tersedia
Titik didih awal dan rentang didih (° C)	Tidak tersedia	Berat molekul (g/mol)	Tidak tersedia
Titik Nyala (°C)	Tidak tersedia	Rasa	Tidak tersedia
Laju Penguapan	Tidak tersedia	Sifat peledak	Tidak tersedia
Flamabilitas	Tidak tersedia	Mengoksidasi properti	Tidak tersedia
Batas Ledakan Atas (%)	Tidak tersedia	Tegangan permukaan (dyn/cm or mN/m)	Tidak tersedia
Batas Ledakan Bawah (LEL) (%)	Tidak tersedia	Komponen Volatil (%vol)	Tidak tersedia
Tekanan Uap (kPa)	Tidak tersedia	Gas kelompok	Tidak tersedia
Kelarutan dalam Air (g/L)	Tidak tersedia	pH sebagai solusi (1%)	Tidak tersedia
Rapat (densitas) relatif	Tidak tersedia	Senyawa Organik Teruap (VOC) g/L	Tidak tersedia

BAGIAN 10: Stabilitas dan reaktifitas

Reaktifitas	: Stabil dalam kondisi pemakaian normal.
Stabilitas kimia	: Kehadiran dari material inkompatibel/tidak cocok/bertentangan. Produk dianggap stabil.
Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik / khusus	: Bahaya polimerisasi tidak akan terjadi.
Kondisi yang harus dihindari	: Lihat bagian 7
Bahan yang harus dihindari	: Lihat bagian 7
Produk berbahaya hasil penguraian	: Lihat bagian 5

BAGIAN 11: Informasi toksikologi

Informasi toksikologi tentang campuran dan bahan penyusunnya

Terhirup	: Material ini dapat menyebabkan iritasi saluran pernafasan pada beberapa orang. Tubuh yang merespon pada iritasi tersebut dapat menyebabkan kerusakan hati tingkat lanjut. Penghirupan uap dapat menyebabkan kantuk dan pusing. Ini mungkin disertai dengan rasa mengantuk, kurangnya kewaspadaan, hilangnya refleks, kurangnya koordinasi, dan vertigo.
----------	--

Lembar Data Keselamatan

<p>Penelanan Kontak dengan Kulit</p>	<p>Penghirupan aerosol (kabut, asap) yang dihasilkan oleh material ini sepanjang keadaan penanganan normal, mungkin dapat merusak kesehatan dari individu. : Ketidaksengajaan menelan bahan ini dapat merusak kesehatan individu tersebut. : Material ini dapat menyebabkan radang kulit pada beberapa orang, Bahan ini mungkin memberatkan kondisi infeksi kulit yang sudah ada sebelumnya. Kontak dengan kulit tidak dianggap berbahaya (seperti yang diklasifikasikan oleh EC Directives); namun material tersebut masih dapat menyebabkan masalah kesehatan melalui luka atau abrasi. Luka terbuka, kulit terkelupas atau iritasi sebaiknya tidak terpapar bahan ini. Zat yang masuk ke dalam aliran darah melalui, misalnya, luka potong (cut), lecet, atau bekas luka, dapat menyebabkan cedera sistemik dengan efek yang membahayakan. Periksa kulit sebelum menggunakan material tersebut dan pastikan gangguan di bagian luar tubuh telah dilindungi sepenuhnya.</p>
<p>Mata Bahaya Kronis</p>	<p>: Material ini dapat menyebabkan iritasi mata dan kerusakan pada beberapa orang. : Terdapat beberapa perhatian bahwa material ini dapat menyebabkan mutasi atau kanker, tetapi tidak cukup data untuk membuat suatu assessmen/penilaian. Paparan jangka panjang terhadap iritan respiratori dapat menyebabkan penyakit pada saluran pernapasan yang mencakup sulit bernapas dan masalah sistemik terkait. Akumulasi unsur, di dalam tubuh, mungkin terjadi dan dapat menimbulkan beberapa perhatian setelah pekerja terpapar berulang kali dan dalam jangka panjang. Beberapa ester glikol ester dan eter-eternya menyebabkan penyusutan buah zakar, perubahan reproduktif, ketidaksuburan/kemandulan dan perubahan terhadap fungsi ginjal. Campuran dengan rantai lebih pendek adalah bersifat lebih berbahaya. Pada konsentrasi tinggi dan kontak jangka lama dapat menyebabkan pendarahan pada air seni.</p>

	TOKSISITAS	IRITASI
Produk	Tidak tersedia	Tidak tersedia
Karbon hitam	Dermal (rabbit) LD50: >3000 mg/kg Oral (rat) LD50: >10000 mg/kg	Tidak tersedia
methyldiethanolamine	Dermal (rabbit) LD50: 10244 mg/kg Oral (rat) LD50: 1945 mg/kg	Eye (rabbit) 20 mg open - irrit. Skin (rabbit) 10 mg/24H open-mild Skin (rabbit) 502 mg open - mild

Legenda: Nilai yang diperoleh dari Eropa ECHA Terdaftar Bahan - Toksisitas akut 2. * Nilai yang diperoleh dari SDS produsen. Kecuali data yang dinyatakan khusus diekstrak dari RTECS - Daftar Efek

<p>KARBON HITAM</p>	<p>Tidak ada data toksikologi akut penting yang teridentifikasi dalam penelusuran pustaka.</p>
<p>METHYLDIETHANOLAMINE</p>	<p>Material ini dapat menyebabkan iritasi kulit setelah kontak yang lama dan berulang-ulang dengan kulit dan dapat menghasilkan kulit merah, bengkak, dihasilkannya gelembung, kulit bersisik dan menebalnya kulit ketika kontak untuk jangka waktu pendek.</p>
<p>Produk & METHYLDIETHANOLAMINE</p>	<p>Gejala seperti asma dapat berlanjut hingga berbulan-bulan atau bahkan bertahun-tahun setelah terpapar bahan. Hal ini mungkin disebabkan oleh kondisi non alergi yang dikenal sebagai sindrom disfungsi saluran udara reaktif (airways dysfunction syndrome/RADS) yang dapat terjadi setelah paparan dengan senyawa yang sangat iritatif pada level tinggi. Kriteria utama untuk mendiagnosis RADS meliputi tidak adanya penyakit saluran udara sebelumnya pada individu non atopik, namun tiba-tiba mengalami gejala seperti asma secara terus menerus dalam beberapa menit hingga beberapa jam sejak paparan terhadap zat iritan didokumentasikan. Kriteria lain untuk mendiagnosis RADS adalah adanya pola aliran udara reversibel (dapat</p>

Lembar Data Keselamatan

dibalik) pada tes fungsi paru-paru, hiperaktivitas bronkus sedang sampai parah pada pengujian tantangan metakolin, dan kurangnya peradangan limfositik minimal, tanpa eosinofilia. RADS (atau asma) setelah penghirupan zat iritan adalah gangguan yang jarang terjadi di mana tingkatnya tergantung pada konsentrasi dan durasi paparan terhadap zat iritan. Sementara itu, bronkitis industri adalah gangguan yang terjadi akibat paparan terhadap zat iritan dalam konsentrasi tinggi (seringnya berbentuk partikel) dan sepenuhnya reversibel setelah paparan berhenti. Gangguan ini ditandai dengan kesulitan bernapas, batuk, dan produksi lendir.

Toksisitas akut	: Data yang dibutuhkan untuk membuat klasifikasi tersedia.
Korosi / iritasi kulit	: Data yang dibutuhkan untuk membuat klasifikasi tersedia.
Kerusakan mata serius / iritasi mata	: Data yang dibutuhkan untuk membuat klasifikasi tersedia.
Sensitisasi saluran pernafasan atau pada kulit	: Data Tidak Tersedia untuk membuat klasifikasi.
Mutagenitas pada sel nutfah	: Data Tidak Tersedia untuk membuat klasifikasi.
Karsinogenitas	: Data yang dibutuhkan untuk membuat klasifikasi tersedia.
Toksisitas terhadap reproduksi	: Data Tidak Tersedia untuk membuat klasifikasi.
Toksisitas pada organ sasaran spesifik setelah paparan tunggal	: Data Tidak Tersedia untuk membuat klasifikasi.
Toksisitas pada organ sasaran spesifik setelah paparan berulang	: Data yang dibutuhkan untuk membuat klasifikasi tersedia.
Bahaya aspirasi	: Data Tidak Tersedia untuk membuat klasifikasi.

BAGIAN 12: Informasi ekologi

Ekotoksisitas

Kandungan	TITIK AKHIR	Uji Durasi (jam)	Jenis	Nilai	sumber
Karbon hitam	LC50	96	Ikan	=1000mg/L	1
	NOEC	96	Ikan	=1000mg/L	1
Methyldiethanol amine	LC50	96	Ikan	320mg/L	1
	EC50	48	Crustacea	=230mg/L	1
	EC50	96	Tidak tersedia	=20mg/L	1
	NOEC	96	Ikan	=460mg/L	1

Legenda: Dipetik dari dari 1. Data Toksisitas Pangkalan Data Zat Kimia Seragam Internasional (IUCLID) 2. Zat Terdaftar Badan Kimia Eropa (ECHA) Eropa - Informasi Ekotoksikologis - Toksisitas Akuatik 3. EPIWIN Suite V3.12 (QSAR) - Data Toksisitas Akuatik (Perkiraan) . Badan Perlindungan Lingkungan AS (US EPA), pangkalan data Ecotox - Data Toksisitas Akuatik

JANGAN dibuang ke dalam selokan atau saluran air.

Persistensi dan penguraian oleh lingkungan

Kandungan	Kegigihan: Air / Tanah	Persistensi: Udara
Glycol ether solvents	Rendah	Rendah
Alcohol solvent series	Rendah	Rendah
Organic ingredient	Rendah	Rendah
methyldiethanolamine	Rendah	Rendah

Potensi bioakumulasi

Kandungan	Bioakumulasi
Glycol ether solvents	Rendah (LogKOW = 0.2187)
Alcohol solvent series	Rendah (LogKOW = -0.2909)

Lembar Data Keselamatan

Organic ingredient	Rendah (LogKOW = -1.38)
methyl-diethanolamine	Rendah (LogKOW = -1.5024)
Mobilitas dalam tanah	
Kandungan	Mobilitas
Glycol ether solvents	Rendah (KOC = 10)
Alcohol solvent series	Tinggi (KOC = 1)
Organic ingredient	Rendah (KOC = 14.3)
methyl-diethanolamine	Tinggi (KOC = 1)

BAGIAN 13: Pembuangan limbah

Cara pembuangan : Buang sesuai dengan semua peraturan yang berlaku.
 Pembuangan kemasan : Wadah kosong dapat berisi residu produk. Buang sesuai dengan semua peraturan terkontaminasi yang berlaku.

BAGIAN 14: Informasi transpor/pengangkutan

Bahan pencemar laut : NO
 Transportasi Darat (UN) : TIDAK DIREGULASIKAN UNTUK TRANSPORTASI BARANG BERBAHAYA
 Transport Udara (ICAO-IATA / DGR) : TIDAK DIREGULASIKAN UNTUK TRANSPORTASI BARANG BERBAHAYA
 Transport Laut (IMDG-Code / GGVSee) : TIDAK DIREGULASIKAN UNTUK TRANSPORTASI BARANG BERBAHAYA
 Transportasi dalam jumlah besar sesuai dengan Lampiran II dari MARPOL dan kode IBC : Tidak dapat diaplikasikan.

BAGIAN 15: Informasi yang berkaitan dengan regulasi

Regulasi tentang lingkungan, kesehatan, dan keamanan untuk produk tersebut
DITEMUKAN PADA DAFTAR PERATURAN BERIKUT

KARBON HITAM(1333-86-4)	Badan Internasional untuk Penelitian Kanker (IARC) – Agen Diklasifikasikan oleh IARC Monographs
METHYLDIETHANOLAMINE(105-59-9)	Tidak dapat diaplikasikan

Inventori

Inventori Nasional	Status
Australia - AICS	Y
Kanada - DSL	N
Kanada - NDSL	Y
Cina - IECSC	N
Europa - EINEC / ELINCS / NLP	Y
Jepang - ENCS	Y
Korea - KECI	Y
Selandia Baru - NZIoC	N
Filipina - PICCS	N
AS - TSCA	Y

Legenda: Y = Semua bahan terdapat di inventori

Lembar Data Keselamatan

N = Tidak ditentukan atau satu bahan atau lebih tidak terdapat di inventori dan tidak dikecualikan dari pencatatan (lihat bahan khusus dalam tanda kurung)

BAGIAN 16: Informasi lain

Sangkalan

Informasi yang ditetapkan dalam Lembar Data Keselamatan ini tidak mencakup seluruhnya dan harus digunakan sebagai bimbingan. Informasi dan rekomendasi yang ditetapkan disini telah diyakini tepat, perusahaan tidak memberikan garansi tentang informasi dan rekomendasi ini dan menolak semua tanggung jawab karena telah mengandalkannya.